

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi akuntansi pada saat ini berpengaruh besar terhadap sistem informasi akuntansi (SIA) dalam suatu perusahaan. Dampak yang dapat dirasakan adalah pemrosesan data yang mengalami perubahan dari sistem manual ke sistem komputer. Oleh karena itu, pengendalian intern dalam SIA juga akan mempengaruhi peningkatan jumlah dan kualitas informasi dalam pelaporan keuangan. Perkembangan akuntansi dalam hal SIA berbasis komputer akan menghasilkan laporan keuangan yang mempengaruhi praktik pengauditan.

Perubahan proses dalam SIA akan mempengaruhi proses audit karena audit merupakan suatu bidang praktik yang menggunakan laporan keuangan (produk akuntansi) sebagai objeknya. Sehingga kemajuan IT juga akan menghasilkan software yang memungkinkan adanya proses audit. Ke depannya, akuntan akan menjadi profesi yang aktivitasnya banyak berhubungan dengan IT. Perkembangan SIA dan proses audit sebagai akibat dari adanya kemajuan IT dan perkembangan akuntansi akan memunculkan peluang bagi akuntan. Peluang ini dapat dimanfaatkan oleh akuntan yang mempunyai pengetahuan memadai tentang SIA dan audit berbasis komputer. Sebaliknya, akuntan yang tidak mempunyai pengetahuan yang cukup tentang SIA dan audit berbasis komputer akan tergusur posisinya karena tidak mampu memberikan jasa yang diperlukan oleh klien. Saat ini, beberapa teknologi informasi akuntansi mulai dari yang berbasis aplikasi komputer (seperti Zahir Accounting, MYOB, MOAE, dll) sampai yang berbasis

aplikasi cloud (seperti [*highlights*] Akuntansionline, sudah banyak muncul di masyarakat. Untuk sebuah perusahaan besar, biasanya mereka akan menggunakan aplikasi akuntansi berbasis *software*. Hal ini dikarenakan, perusahaan tidak ingin mengambil resiko jika menggunakan *software* akuntansi berbasis cloud. Meskipun demikian, harga *software* akuntansi juga lebih mahal jika dibandingkan dengan yang berbasis cloud. Sedangkan penggunaan aplikasi akuntansi berbasis cloud seperti Akuntansionline.id lebih banyak digunakan oleh perusahaan kecil dan menengah Manfaat Akuntansi Bagi UKM. Kelebihan dari aplikasi berbasis *cloud* ini adalah lebih ringan dan tidak memiliki sistem yang kompleks. Meskipun sederhana tetapi fitur-fitur yang ada tidak mengurangi prinsip akuntansi yang sebenarnya. Sehingga lebih mudah dipahami dan digunakan.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dapat menambah nilai bagi suatu perusahaan dengan menghasilkan informasi yang akurat dan tepat waktu. Pada bidang akuntansi perkembangan teknologi informasi telah banyak membantu meningkatkan Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Peningkatan penggunaan teknologi komputer sebagai salah satu bentuk teknologi informasi telah mengubah pemrosesan data akuntansi dari secara manual menjadi secara otomatis. Akan tetapi penerapan sistem dalam suatu perusahaan tidak terlepas dari permasalahan. Menurut DeLone dan Raymond, 1988 (dalam Komara, 2005) penerapan suatu sistem dalam perusahaan dihadapkan kepada dua hal, apakah perusahaan mendapatkan keberhasilan penerapan sistem atau kegagalan sistem. Untuk menghindari kegagalan sistem, maka perlu diketahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi efektivitas atau keberhasilan implementasi suatu sistem informasi.

Perkembangan teknologi informasi akuntansi sebenarnya telah lama berlangsung. Alasan utama penggunaan akuntansi berbasis teknologi ialah efisiensi, penghematan waktu dan biaya. Selain itu, alasan peningkatan efektifitas untuk mendapatkan output laporan keuangan dengan benar dan tepat menjadi pemicu semakin berkembangnya penggunaan teknologi informasi di bidang akuntansi. Dalam piramida organisasi dan perusahaan, tugas dan fungsi akuntansi berada pada tingkatan operasional dan transaksional. Tingkatan ini punya karakteristik pekerjaan teknis, repetitif, prosedural, standar dan juga dapat membuat bosan. karakteristik inilah yang membuat kebutuhan teknologi informasi diperlukan dalam perkembangan bidang akuntansi.

Menurut Staples dan Selldon (2004) salah satu tujuan utama penelitian di bidang teknologi informasi adalah untuk membantu tingkat pemakai akhir dan organisasi agar dapat memanfaatkan teknologi informasi secara efektif. Di dalam riset sistem informasi kepuasan pengguna dan penggunaan sistem merupakan indikator yang sering digunakan sebagai pengganti (*surrogate*) untuk mengukur efektivitas atau keberhasilan kinerja suatu sistem informasi. Beberapa peneliti seperti Soegiharto (2001), Fung Jen (2002), Komara (2005) telah menggunakan kepuasan pengguna (*user information system/UIS*) dan penggunaan sistem (*system use*) sebagai tolak ukur efektivitas atau keberhasilan kinerja sistem informasi akuntansi. Efektivitas kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

- a) keterlibatan pengguna dalam pengembangan SIA
- b) kapabilitas personal SIA

- c) ukuran organisasi
- d) dukungan top manajemen
- e) formalisasi pengembangan SIA
- f) program pelatihan dan pendidikan pengguna SIA
- g) keberadaan komite pengendali SIA
- h) lokasi departemen SIA.

Hasil penelitian Soegiharto (2001) dengan responden perusahaan di Australia, menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif signifikan antara keterlibatan pengguna dalam pengembangan SIA dengan penggunaan sistem serta hubungan negatif signifikan antara formalisasi pengembangan SIA dengan penggunaan sistem. Disamping itu, untuk variabel ukuran organisasi didapati berhubungan negatif signifikan baik dengan kepuasan pengguna maupun penggunaan sistem. Sedangkan untuk variabel kapabilitas personel SIA dan dukungan top manajemen tidak ditemukan adanya hubungan yang signifikan. Sementara itu, hasil penelitian oleh Fung Jen (2002) menunjukkan bahwa hanya variabel ukuran organisasi yang berhubungan positif signifikan baik dengan kepuasan pengguna maupun penggunaan sistem, sedangkan variabel kemampuan teknik personel SIA, dukungan top manajemen dan formalisasi pengembangan SIA berhubungan positif signifikan hanya dengan kepuasan pengguna dan untuk variabel keterlibatan pengguna dalam pengembangan SIA berhubungan positif dengan penggunaan sistem.

Hasil-hasil penelitian tersebut sebagian mendukung dan sebagian masih kontradiktif dengan penelitian sejenis oleh Komara (2005) yang menunjukkan

bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara keterlibatan pengguna dalam pengembangan SIA, ukuran organisasi, dukungan top manajemen, formalisasi pengembangan SIA dengan kepuasan pengguna serta pengaruh positif signifikan antara keterlibatan pengguna dalam pengembangan SIA, kapabilitas personel SIA, dukungan top manajemen dengan penggunaan system.

Pengujian perbedaan kinerja sistem informasi akuntansi antara perusahaan yang memiliki dengan yang tidak memiliki komite pengendali SIA, menunjukkan terdapat pengaruh yang terbalik dimana kinerja SIA lebih tinggi dalam organisasi yang tidak memiliki komite pengendali SIA dibandingkan dengan organisasi yang mempunyai komite pengendali SIA (Soegiharto, 2001). Hasil tersebut kemungkinan disebabkan adanya perbedaan persepsi peran dari anggota organisasi terhadap komite pengendali SIA sehingga fungsi dan peran komite pengendali tidak menunjukkan keunggulannya. Hasil penelitian tersebut didukung oleh hasil penelitian Choe (1996).

Berdasarkan hasil penelitian Fung Jen (2002) diperoleh hasil bahwa pada perusahaan yang memiliki program pelatihan dan pendidikan pengguna terdapat perbedaan yang signifikan dengan kepuasan pengguna tetapi tidak terbukti adanya perbedaan dengan penggunaan sistem. Hal ini kemungkinan disebabkan sebagian besar responden yang menjadi sampel penelitian ini telah memperoleh keahlian komputer melalui informal job training. Nelson dan Cheney, 1987 (dalam Komara, 2005) mengutarakan bahwa program pelatihan dan pendidikan pengguna akan meningkatkan *ability* ini akan berkorelasi positif dengan penggunaan sumber daya komputer.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Komara (2005) menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara perusahaan yang memiliki program pelatihan dan pendidikan pengguna dengan perusahaan yang tidak memiliki program pelatihan dan pendidikan pengguna, antara perusahaan yang memiliki komite pengendali SIA dengan perusahaan yang tidak memiliki komite pengendali SIA, dan antara lokasi departemen SIA yang berdiri sendiri (independent) dengan lokasi departemen SIA yang tergabung dalam departemen/bagian lain perusahaan.

Penelitian mengenai efektivitas atau keberhasilan kinerja sistem informasi merupakan penelitian yang telah banyak dilakukan. Walaupun demikian, hasil penelitian antara peneliti yang satu dengan yang lain sebagian mendukung dan sebagian masih kontradiktif. Untuk itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan merefleksikan penelitian yang dilakukan oleh Komara (2005) dengan sampel penelitian yang berbeda yaitu perusahaan PT. Adhi Karya Tbk. Alasan peneliti mengambil perusahaan ini sebagai sampel penelitian adalah karena perusahaan tersebut merupakan jenis perusahaan yang sudah berkembang pesat di wilayah Yogyakarta dan sudah memakai penggunaan teknologi informasi yang berkembang.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk membahasnya dalam skripsi yang berjudul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada PT. Adhi Karya Tbk)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (SIA) pada Perusahaan PT. Adhy Karya ?
2. Adakah pengaruh kemampuan teknik personal sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (SIA) pada Perusahaan PT. Adhy Karya?
3. Adakah pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (SIA) pada Perusahaan PT. Adhy Karya?
4. Adakah pengaruh formalisasi pengembangan sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (SIA) pada Perusahaan PT. Adhy Karya?
5. Adakah pengaruh program pendidikan dan pelatihan pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (SIA) pada Perusahaan PT. Adhy Karya?
6. Adakah pengaruh keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem, kemampuan teknik personal sistem informasi, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem informasi, dan program pendidikan dan pelatihan pemakai secara simultan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (SIA) pada Perusahaan PT. Adhy Karya ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah sebelumnya tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan dari keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (SIA) pada Perusahaan PT. Adhy Karya
2. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan dari sistem, kemampuan teknik personal sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (SIA) pada Perusahaan PT. Adhy Karya
3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan dari dukungan manajemen puncak terhadap formalisasi pengembangan sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi (SIA) pada Perusahaan PT. Adhy Karya
4. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan dari formalisasi pengembangan sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (SIA) pada Perusahaan PT. Adhy Karya
5. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan dari program pendidikan dan pelatihan pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (SIA) pada Perusahaan PT. Adhy Karya
6. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan dari keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem, kemampuan teknik personal sistem informasi, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem informasi, dan program pendidikan dan pelatihan pemakai secara simultan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (SIA) pada Perusahaan PT. Adhy Karya

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan hasil yang bermanfaat bagi PT. Adhi Karya Tbk, Penelitian ini juga diharapkan dapat memberi pencerahan sebagai pertimbangan bagi perusahaan, terutama dalam peningkatan kualitas kinerja sistem informasi akuntansi, sekurang-kurangnya dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia teknologi dan komunikasi.

1.4.2 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat ilmu pengetahuan dan menambah referensi bagi peneliti - peneliti lain yang meneliti Analisis Faktor -Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

1.5. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian yaitu manfaat praktis dan manfaat teoritis

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisikan tentang teori pengertian sistem dan sistem informasi akuntansi, unsur – unsur sistem informasi akuntansi, tujuan sistem informasi akuntansi, kinerja sistem informasi akuntansi, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta hipotesis dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisikan tipe penelitian, objek penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional, pengukuran variabel serta metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Berisikan tentang hasil uji instrumen dan data penelitian, data dan analisis, analisis statistik inferensial, uji t (parsial), uji f (simultan) serta koefisien determinasi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisikan kesimpulan hasil penelitian dan saran bagi perusahaan serta saran bagi peneliti selanjutnya.